

**LAPORAN KINERJA  
INDIVIDU (LKJ INDIVIDU)  
TAHUN 2022  
ESELON III S/D STAF PNS**

**BPBD KABUPATEN MALANG**

# LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

## SEKRETARIS

### A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

### B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

### C. Format Laporan Kinerja

#### 1. Uraian Tugas Sekretariat :

Mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya serta kerja sama.

Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Pengkoordinasian, sinkronisasi dan integrasi di lingkungan Unsur pelaksana BPBD;
- b. Pengkoordinasian, perencanaan dan perumusan kebijakan teknis Unsur Pelaksana BPBD;
- c. Pembinaan dan pelayanan administrasi ketatausahaan, hukum dan peraturan perundang-undangan, organisasi, tatalaksana, kepegawaian, keuangan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga Unsur Pelaksana BPBD;
- d. Pembinaan dan pelaksanaan hubungan masyarakat dan protokol di lingkungan Unsur Pelaksana BPBD;
- e. Fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi Unsur Pengarah BPBD; dan
- f. Pengkoordinasian dalam Penyusunan laporan BPBD.

#### 2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2022;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terlaksananya manajemen administrasi perkantoran dan penunjang kinerja perangkat daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	100%
		Persentase penyusunan dokumen evaluasi dan pelaporan perangkat daerah	100%
		Persentase dokumen keuangan perangkat daerah	100%

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase pelayanan umum dan kepegawaian perangkat daerah	100%

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan :

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terlaksananya manajemen administrasi perkantoran dan penunjang kinerja perangkat daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	100%	100%	100%
		Persentase penyusunan dokumen evaluasi dan pelaporan perangkat daerah	100%	100%	100%
		Persentase dokumen keuangan perangkat daerah	100%	100%	100%
		Persentase pelayanan umum dan kepegawaian perangkat daerah	100%	100%	100%

Pada indikator sasaran terlaksananya manajemen administrasi perkantoran dan penunjang kinerja perangkat daerah keseluruhan tercapai sesuai dengan target. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah sebesar 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Telah dilakukan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah;
- b. Telah dilakukan penyusunan dokumen evaluasi dan pelaporan perangkat daerah;
- c. Telah dilakukan penyusunan dokumen laporan keuangan; dan
- d. Telah dilakukan penyusunan dokumen pelayanan umum dan kepegawaian.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Pelayanan administrasi kepegawaian terhadap PNS BPBD dilakukan secara periodik dan mengacu dari data aplikasi Kepegawaian;
- b. Penyediaan sarana dan prasarana kantor lebih memadai;
- c. Penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan serta keuangan dilakukan lebih tertib sehingga dapat tersusun tepat waktu; dan
- d. Pemanfaatan hasil evaluasi kinerja pada bidang untuk peningkatan kinerja BPBD.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

Isi dan substansi laporan Capaian Kinerja yg sudah baik & perlu ditingkatkan serta peningkatan kinerja yg akan datang utamanya di peningkatan disiplin BPD

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Mengetahui  
Kepala Pelaksana BPBD  
Kabupaten Malang



**Drs. M. NUR FUAD FAUZI, M.T.**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 197312221992011001

Kepanjen, Januari 2023

Sekretaris



**JONI SAMSUL HADI, ST., M.Si**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 196507181988031011

# LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

## KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN

### A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

### B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

### C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat.

Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
- b. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
- c. Pelaksanaan hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
- d. Pemantauan, evaluasi, dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pra bencana serta pemberdayaan masyarakat.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2022;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terpenuhinya indeks resiko bencana	Peran masyarakat, pemerintah, swasta dalam penanggulangan bencana	99,48%
2.	Terlaksananya pembentukan desa tangguh bencana	Persentase desa tangguh bencana	74,47%

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terpenuhinya indeks resiko bencana	Peran masyarakat, pemerintah, swasta dalam penanggulangan bencana	99,48%	100%	100%
2.	Terlaksananya pembentukan desa tangguh bencana	Persentase desa tangguh bencana	74,47%	100%	100%

Pada indikator sasaran terpenuhinya indeks resiko bencana dan terlaksananya pembentukan desa tangguh bencana terealisasi sesuai target tahun 2022. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Adanya bimbingan dan arahan dari Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dalam koordinasi dengan lintas sektor OPD serta pihak kecamatan dan desa maupun masyarakat peduli isu bencana berjalan dengan baik;
- b. Telah dilakukan kegiatan yang melibatkan peran masyarakat, pemerintah, swasta dalam penanggulangan bencana berupa kegiatan pelayanan informasi rawan bencana yaitu sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) rawan bencana (per jenis bencana) dengan melaksanakan pengenalan bencana di sekolah (Pena Sekolah), dan Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana. Kegiatan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana yaitu penyusunan rencana penanggulangan bencana dengan penyusunan dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB), Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana berupa Sekolah/madrasah aman bencana (SMAB), Penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana berupa pengadaan sarana prasarana penanggulangan bencana berupa rambu jalur evakuasi, Pengelolaan risiko bencana dengan menyusun dokumen mitigasi non struktural (output dari aplikasi si-menawan), dan Gladi kesiapsiagaan terhadap bencana berupa apel hari kesiapsiagaan bencana nasional dan apel bulan penguangan resiko bencana; dan
- c. Telah dilakukan kegiatan penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan berupa pembentukan desa tangguh bencana sebanyak 14 desa/kelurahan di daerah rawan bencana sesuai dengan jenis ancaman bencana.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Menyusun perencanaan dalam bidang pelayanan informasi rawan bencana dan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana sesuai dengan kebutuhan;
- b. Mengoptimalkan kegiatan serta selalu berkoordinasi dengan pihak-pihak peduli isu bencana secara lebih intensif; dan
- c. Memperhatikan masukan dan saran dari masyarakat serta lintas sektor OPD di lingkup Pemerintah Kabupaten Malang dan lainnya.

5. Tanggapan Atasan Langsung:

Kinerja yg telah dicapai telah dilaksanakan & dihayati  
di tahun berikutnya utamanya meningkatkan peningkatan  
keseluruhan yang di antaranya: ptkn. bencana  
dan website KIE, sosialisasi & pelayanan diri.  
juga melalui laporan ptkn. bencana Penanggulangan Bencana

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Mengetahui  
Kepala Pelaksana BPBD  
Kabupaten Malang



Drs. M. NUR FUAD FAUZI, M.T.  
Pembina Tingkat I  
NIP. 197312221992011001

Kepanjen, Januari 2023

Kepala Bidang  
Pencegahan dan Kesiapsiagaan



ZAINUDDIN, SH  
Penata Tingkat I  
NIP. 198006231999011001

# LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

## KEPALA BIDANG KEDARURATAN DAN LOGISTIK

### A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

### B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

### C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Bidang Kedaruratan dan Logistik mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat serta melaksanakan koordinasi dan dukungan logistik serta peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

Bidang Kedaruratan dan Logistik mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi, logistik dan peralatan dalam penanggulangan bencana;
- b. Pelaksanaan penyusunan perencanaan di bidang logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- c. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat dan penanganan pengungsi;
- d. Komando pelaksanaan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat;
- e. Pelaksanaan hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat dan penanganan pengungsi;
- f. Pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi, logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2022;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terlaksananya pelayanan penanganan kebencanaan	Persentase respon cepat darurat bencana	100%



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi bencana	100%

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terlaksananya pelayanan penanganan kebencanaan	Persentase respon cepat darurat bencana	100%	100%	100%
		Persentase penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi bencana	100%	100%	100%

Pada indikator sasaran terlaksananya pelayanan penanganan kebencanaan terealisasi sesuai target tahun 2022. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Persentase respon cepat darurat bencana diperoleh dari pelaksanaan kegiatan kaji cepat yang dilaksanakan pada saat tanggap darurat di daerah terdampak bencana sesuai dengan laporan kejadian bencana yang masuk dengan kejadian bencana yang ditangani sehingga diperoleh data kebutuhan korban bencana dan penentuan peralatan apa yang digunakan untuk penanganan penanggulangan bencana yang terjadi sehingga lebih cepat dan efektif; dan
- b. Persentase penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana diperoleh dari adanya persediaan logistik berupa sembako dan peralatan berupa bronjong kebencanaan yang diadakan guna mendukung penanganan bencana di daerah terdampak bencana untuk memenuhi kebutuhan dasar korban bencana.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Meningkatkan kemampuan bagi tim reaksi cepat dan aparat pemerintah daerah dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan kaji cepat, sistem komando dan pengembangan sistem penanggulangan bencana agar pelaksanaan kaji cepat berjalan cepat dan tepat sasaran dalam menghitung kerusakan, kerugian dan dalam menentukan kebutuhan bagi korban bencana yang terdampak;
- b. Mengaktifkan pos lapang selama masa tanggap darurat berdasarkan observasi dan rekomendasi lembaga terkait guna memperoleh informasi yang tepat guna penanganan yang tepat;
- c. Penambahan sarana prasarana dan peralatan kebencanaan yang masih minim untuk penanggulangan bencana agar penanganan bencana bisa dilaksanakan dengan cepat dan tepat.

5. Tanggapan Atasan Langsung:

Pertambahan capaian kinerja yg sudah pasti & perlu ada kegiatan penyuluhan & pelatihan periodik dalam tanggap darurat & penyesuaian per perubahan TKE-DB  
Lampiran

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Bidang Kedaruratan dan Logistik pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Mengetahui  
Kepala Pelaksana BPBD  
Kabupaten Malang



**Drs. M. NUR FUAD FAUZI, M.T.**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 197312221992011001

Kepanjen, Januari 2023

Kepala Bidang  
Kedaruratan dan Logistik



**SADONO IRAWAN, S.Sos, M.M.**  
Penata Tingkat I  
NIP. 197711302010011001

## LAPORAN KINERJA TAHUN 2022 KEPALA BIDANG REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI

### A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

### B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

### C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi adalah mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana serta pemberdayaan masyarakat.

Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana;
- b. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana;
- c. Pelaksanaan hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana;
- d. Pemantauan, evaluasi, dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada pasca bencana.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2022;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terpenuhinya indeks resiko bencana	Persentase Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rehabilitasi Pasca Bencana	100%
		Persentase Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rekonstruksi Pasca Bencana	100%

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terpenuhinya indeks resiko bencana	Persentase Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rehabilitasi Pasca Bencana	100%	100%	100%
		Persentase Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rekonstruksi Pasca Bencana	100%	100%	100%

Pada indikator sasaran terpenuhinya indeks resiko bencana terealisasi sesuai target tahun 2022. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Persentase Pemulihan dan Peningkatan Kapasitas Rehabilitasi Pasca Bencana diperoleh dari pelatihan Dasar Manajemen Bencana sebagai dasar peningkatan kapasitas sumberdaya manusia untuk personil BPBD Kabupaten Malang dan sebagai dasar untuk mengikuti diklat-diklat teknis selanjutnya. Pertimbangan lain adalah sebagai pegangan personal non ASN untuk mengikuti pendaftaran PPPK, untuk Pendampingan Psikososial Anak Sekolah diselenggarakan di SDN 1 Sumbertangkil Kecamatan Tirtoyudo untuk pasca bencana gempa bumi dan SDN 1 Sitarjo dan SDN 4 Kedungbanteng Kecamatan Sumbermanjing Wetan untuk pasca bencana banjir longsor;
- b. Persentase Peningkatan Perencanaan dan Kajian Rekonstruksi diperoleh dari tersusunnya Dokumen Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi serta Dokumen Jitupasna pasca bencana banjir longsor di wilayah Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang sebagai bagian dari Kegiatan Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pasca Bencana. Selain kegiatan dimaksud, diselenggarakan pelatihan Jitupasna bagi Tim Jitupasna, PUSDALOPS dan TRC BPBD Kabupaten Malang sebagai diklat teknis lanjutan setelah menyelesaikan Diklat Manajemen Bencana.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Pemulihan rehabilitasi pasca bencana melalui pendampingan psikososial pasca bencana terutama bagi anak sekolah di desa terdampak bencana;
- b. Pelaksanaan pemulihan rehabilitasi untuk pemulihan di sektor sosial ekonomi akan difokuskn pada Sosialisasi Perencanaan Pemulihan Pasca Bencana yang termasuk di dalamnya sector sosial ekonomi;
- c. Rencana Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Dana Stimulan DSP BNPB sebagai bagian dari Pemulihan Rekonstruksi Pasca Bencana, masih direncanakan untuk tim fasilitator lapangan untuk menilai bangunan pasca dibangun dan pendampingan pembangunan Kembali bagi warga yang belum membangun kembali;

- d. Validasi penyusunan Dokumen Jitupasna dan penyusunan dokumen Rehabilitasi dan Rekonstruksi serta rekomendasi prioritas bagi perangkat daerah pemangku kepentingan sesuai Peraturan Badan Nasional Nomor 05 Tahun 2017 tentang Penyusunan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

*Di pertahankan dan kinerja yg sudah bagus & di tingkatkan  
khususnya terkait dengan rehabilitasi periode &  
dilemahkan & penera kebijakan.*

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Mengetahui  
Kepala Pelaksana BPBD  
Kabupaten Malang



**Drs. M. NUR FUAD FAUZI, M.T.**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 197312221992011001

Kepanjen, Januari 2023

Kepala Bidang  
Rehabilitasi dan Rekonstruksi



**Ir. MIFTONI EFFENDI, MT**  
Pembina  
NIP. 196705141997031004

## LAPORAN KINERJA TAHUN 2022 KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN

### A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

### B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

### C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian :
  - a. Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - b. Menyelenggarakan, melaksanakan dan mengelola administrasi kepegawaian, kesejahteraan pegawai dan pendidikan pelatihan pegawai;
  - c. Melaksanakan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan, urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perjalanan dinas, keprotokolan, penyusunan rencana kebutuhan barang, peralatan, dan mendistribusikan;
  - d. melaksanakan tata usaha barang, perawatan/penyimpanan peralatan kantor dan pendataan inventaris kantor;
  - e. Menyelenggarakan administrasi perkantoran;
  - f. Melaksanakan kebersihan dan keamanan kantor;
  - g. Menghimpun, mengolah data, menyusun program kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
  - h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

#### 2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2022;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terlaksananya pelayanan administrasi umum dan kepegawaian perangkat daerah	Jumlah laporan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	12 Laporan
		Jumlah laporan penyediaan jasa barang cetakan dan penggandaan	12 Laporan
		Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	12 Laporan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Laporan
		Jumlah laporan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	12 Laporan
		Jumlah laporan pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	12 Laporan

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan ;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terlaksanya pelayanan administrasi umum dan kepegawaian perangkat daerah	Jumlah laporan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	12 Laporan	12 Laporan	100%
		Jumlah laporan penyediaan jasa barang cetakan dan penggandaan	12 Laporan	12 Laporan	100%
		Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	12 Laporan	12 Laporan	100%
		Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Laporan	12 Laporan	100%
		Jumlah laporan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	12 Laporan	12 Laporan	100%
		Jumlah laporan pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	12 Laporan	12 Laporan	100%

Pada indikator sasaran terlaksananya pelayanan administrasi umum dan kepegawaian perangkat daerah terealisasi sesuai target. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah sebesar lebih dari 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Telah dilaksanakan dan disusun laporan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor;
- b. Telah dilaksanakan dan disusun laporan penyediaan jasa barang cetakan dan penggandaan;
- c. Telah dilaksanakan dan disusun laporan fasilitasi kunjungan tamu;
- d. Telah dilaksanakan dan disusun laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;
- e. Telah dilaksanakan dan disusun laporan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan;

- f. Telah dilaksanakan dan disusun laporan pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya.
  - g. Koordinasi dengan BKPSDM terkait berkas kepegawaian yang diajukan dan yang telah selesai diproses dan bisa diambil untuk diserahkan kepada pegawai yang bersangkutan.
4. Rencana Tindak Lanjut;
- Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :
- a. Koordinasi dengan sekretaris dan semua bidang tentang administrasi perkantoran dan surat menyurat untuk kelancaran persuratan;
  - b. Koordinasi dengan BKPSDM tentang pengusulan pengajuan berkas kepegawaian; dan
5. Tanggapan Atasan Langsung;

*Terima kasih atas umpan balik*

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Mengetahui  
Sekretaris BPBD  
Kabupaten Malang



**JONI SAMSUL HADI, ST., M.Si**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 196507181988031011

Kepanjen, Januari 2023  
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian



**VIVI LOKASARI, S.Sos, M.AP**  
Pembina  
NIP. 197004151990032008



# LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

## KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN

### A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

### B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

### C. Format Laporan Kinerja

#### 1. Uraian Tugas Sub Bagian Keuangan :

- a. Menghimpun, mengola data, menyusun program kerja Sub Bagian Keuangan;
- b. Melaksanakan administrasi keuangan yang meliputi pembukuan, pertanggungjawaban dan verifikasi serta penyusunan perhitungan anggaran;
- c. Menyenggarakan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan BPBD;
- d. Menyiapkan bahan penyusunan rencana strategis BPBD;
- e. Melaksanakan pengurusan pembayaran hak-hak keuangan;
- f. Melaksanakan evaluasi keuangan terhadap hasil pelaksanaan Program dan Rencana Strategis BPBD;
- g. Mengkompilasikan dan menyusun hasil laporan perencanaan dan laporan akuntabilitas BPBD; dan
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

#### 2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2022;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terlaksananya ketatausahaan keuangan	Jumlah ASN yang dibayar gaji dan tunjangannya	19 Orang/Bulan
		Jumlah dokumen laporan administrasi pelaksanaan tugas ASN	60 Dokumen
		Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun	1 Laporan
		Jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD	1 Laporan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
2.	Telaksananya ketatausahaan umum dan kepegawaian	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan berdasarkan tugas dan fungsi	20 Orang
		Jumlah dokumen penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	6 Dokumen

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan ;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terlaksananya ketatausahaan keuangan	Jumlah ASN yang dibayar gaji dan tunjangannya	19 Orang/Bulan	19 Orang/Bulan	100%
		Jumlah dokumen laporan administrasi pelaksanaan tugas ASN	60 Dokumen	60 Dokumen	100%
		Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun	1 Laporan	1 Laporan	100%
		Jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/triwulanan/ semesteran SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%
2.	Telaksananya ketatausahaan umum dan kepegawaian	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan berdasarkan tugas dan fungsi	20 Orang	20 Orang	100%
		Jumlah dokumen penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	6 Dokumen	6 Dokumen	100%

Pada indikator sasaran terlaksananya ketatausahaan keuangan dan terlaksananya ketatausahaan umum dan kepegawaian terealisasi sesuai target. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah sebesar 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Penyusunan dokumen laporan secara tepat waktu dengan memperhatikan sistematika dalam Permendagri 77/2020;
- b. Koordinasi dengan Bidang untuk mengukur realisasi dan capaian kinerja;
- c. Koordinasi dengan Bendahara Pengeluaran untuk mengetahui realisasi keuangan;
- d. Koordinasi dengan Bendahara untuk mengetahui dan memastikan bahwa gaji PNS dan Non PNS telah tersalurkan dengan benar; dan
- e. Koordinasi dengan Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah untuk melaksanakan tata usaha barang, perawatan, inventaris dan penyimpanan aset.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Dalam penyusunan dokumen laporan secara tepat waktu dengan memperhatikan sistematika dalam Permendagri 77/2020;
- b. Meningkatkan koordinasi dengan Bidang untuk mengukur realisasi dan capaian kinerja;
- c. Meningkatkan koordinasi dengan Bendahara untuk mengetahui realisasi keuangan;
- d. Meningkatkan koordinasi dengan Bendahara untuk mengetahui dan memastikan bahwa gaji PNS dan Non PNS telah tersalurkan dengan benar;
- e. Koordinasi dengan Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah untuk melaksanakan tata usaha barang, perawatan, inventaris dan penyimpanan; dan
- f. Meningkatkan koordinasi dengan organisasi perangkat daerah terkait penatausahaan, akuntansi, pertanggungjawaban dan verifikasi.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

*Tingkatkan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan Tim, lintas program dan sektor lain.*

.....

.....

.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Sub Bagian Keuangan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Mengetahui  
 Sekretaris BPBD  
 Kabupaten Malang



**JONI SAMSUL HADI, ST., M.Si**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 196507181988031011

Kepanjen, Januari 2023

Kepala Sub Bagian Keuangan



**DIAHNA LISAH DILA, S.E., M.M.**  
 Penata Tingkat I  
 NIP. 197807042009032003

## LAPORAN KINERJA TAHUN 2022 PERENCANA AHLI MUDA

### A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

### B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

### C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Perencana Ahli Muda :
  - a. Memformulasikan sajian untuk analisis;
  - b. Melakukan riset kebijakan untuk menghasilkan dokumen bahan perencanaan pembangunan;
  - c. Menyusun kaidah pelaksanaan rencana pelaksanaan pembangunan;
  - d. Menyusun perencanaan kebijakan strategis jangka pendek;
  - e. Menyusun perencanaan program dan kegiatan lintas sektoral;
  - f. Menyusun perencanaan program dan kegiatan regional;
  - g. Menyusun rancangan rencana anggaran dan pembiayaan pembangunan;  
Mengendalikan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

#### 2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2022;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan dan pelaporan	Jumlah dokumen perencanaan yang berkualitas baik	5 Dokumen
		Jumlah dokumen laporan yang tepat waktu dan berkualitas baik	3 Dokumen

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan ;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan dan pelaporan	Jumlah dokumen perencanaan yang berkualitas baik	5 Dokumen	6 Dokumen	120%
		Jumlah dokumen laporan yang tepat waktu dan berkualitas baik	3 Dokumen	3 Dokumen	100%

Pada indikator sasaran meningkatnya kualitas dokumen perencanaan dan pelaporan terealisasi sesuai target. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah sebesar 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- Penyusunan memperhatikan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan berdasarkan Pepres No. 29 Tahun 2014;
- Penyusunan dokumen secara tepat waktu dengan memperhatikan sistematika dalam Permendagri 77/2020;
- Adanya Peraturan Bupati yang mengharuskan menyusun Dokumen Perubahan Renja Tahun 2022, Dokumen Renja Tahun 2023 dan Dokumen Perubahan Renstra Tahun 2021-2026 yang harus disusun pada tahun anggaran 2022;
- Koordinasi dengan para Bidang untuk mengukur realisasi dan capaian setiap indikator kinerja, mulai dari Indikator Kinerja Utama, outcome dan output;
- Koordinasi dengan Sekretariat dan para Bidang dalam rangka evaluasi dan monitoring setiap pelaksanaan kegiatan sebagai dasar perencanaan kegiatan tahun-tahun selanjutnya;

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- Pengarsipan dokumen tahun-tahun sebelumnya dalam sistem Aplikasi;
- Pembuatan sistem aplikasi pelaporan kegiatan sekretariat dan antar bidang dalam rangka pemutakiran data di setiap kegiatan;
- Pembuatan matrik dan jadwal kegiatan pelaporan sekretariat dan bidang;
- Optimalisasi monitoring dan pemantauan kegiatan sebagai tindak lanjut perencanaan kegiatan.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

*Terdapat peningkatan kinerja dan terdapat dokumen perencanaan dan dokumen evaluasi, serta atas layanan yg baik.*

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Perencana Ahli Muda pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Mengetahui  
Sekretaris BPBD  
Kabupaten Malang



**JONI SAMSUL HADI, ST., M.Si**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 196507181988031011

Kepanjen, Januari 2023

Perencana Ahli Muda



**CAHYO SUJATMIKO, SH**  
Penata Tingkat I  
NIP. 197405242008011007

# LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

## PENATA PENANGGULANGAN BENCANA AHLI MUDA

### A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

### B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

### C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda :
  - a. Melakukan identifikasi kebutuhan penyusunan rencana kontingensi bencana;
  - b. Melakukan kajian risiko bencana;
  - c. Melaksanakan sosialisasi budaya sadar bencana;
  - d. Melakukan identifikasi sumber bahaya atau ancaman bencana;
  - e. Melakukan pemantauan penguasaan dan pengelolaan sumber daya alam;
  - f. Melakukan pemantauan pemanfaatan teknologi dalam penanggulangan bencana;
  - g. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tata ruang dan pengelolaan lingkungan hidup;
  - h. Melakukan pemantauan ancaman bencana;
  - i. Melaksanakan penyebaran informasi ancaman bencana;
  - j. Melaksanakan pemantauan upaya penanggulangan bencana secara berkala.
2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2022;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terpenuhinya penyusunan dokumen indeks risiko bencana	Jumlah dokumen mitigasi non struktural	1 Dokumen
		Jumlah sosialisasi pengenalan bencana di sekolah (pena sekolah)	2 Sekolah
		Jumlah dokumen pengurangan risiko bencana	1 Dokumen

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Jumlah pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana	33 Wilayah
		Jumlah sosialisasi sekolah/madrasah aman bencana (SMAB)	2 Sekolah

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terpenuhinya penyusunan dokumen indeks resiko bencana	Jumlah dokumen mitigasi non struktural	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
		Jumlah sosialisasi pengenalan bencana di sekolah (pena sekolah)	2 Sekolah	2 Sekolah	100%
		Jumlah dokumen pengurangan resiko bencana	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
		Jumlah pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana	33 Wilayah	32 Wilayah	96%
		Jumlah sosialisasi sekolah/madrasah aman bencana (SMAB)	2 Sekolah	2 Sekolah	100%

Pada indikator sasaran terpenuhinya penyusunan dokumen indeks resiko bencana terealisasi sesuai target. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah hampir 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Arahan dan petunjuk dari Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan;
- b. Telah dilakukan penyusunan dokumen mitigasi non struktural berupa dokumen pengembangan aplikasi si-menawan tahun 2022;
- c. Telah dilakukan sosialisasi pengenalan bencana di sekolah (pena sekolah) di 2 sekolah yaitu di SDN 02 Lumbang Sari Bululawang dan SDN Sukonolo Bululawang;
- d. Telah disusun dokumen rencana penanggulangan bencana kabupaten Malang periode tahun 2022-2026 pada bulan Oktober 2022 di El Hotel Karangploso;
- e. Koordinasi dengan pihak kecamatan berjalan dengan baik sehingga pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana walaupun terkendala dan belum bisa tercapai dengan maksimal;
- f. Telah dilakukan sosialisasi sekolah/madrasah aman bencana di 2 sekolah yaitu MTsN 1 Malang Gondanglegi dan SMA Wahidiyah Bululawang.



4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Koordinasi dengan pihak akademisi secara lebih intens;
- b. Memperhatikan masukan dan saran dari masyarakat, OPD di lingkup Pemerintah Kabupaten Malang dan lintas sektor lainnya; dan
- c. Menindaklanjuti kegiatan pemantauan dengan membuat atau menyusun dokumen Mitigasi Non Struktural atau dengan membuat dokumen Pengurangan Resiko Bencana (PRB).

5. Tanggapan Atasan Langsung;

*Laporan kinerja sudah sesuai target Renaksi  
Untuk dipertahankan dan tingkatkan di tahun berikutnya!*

.....

.....

.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Kepanjen, Januari 2023

Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda

Mengetahui  
Kepala Bidang  
Pencegahan dan Kesiapsiagaan

  
**ZAINUDDIN, SH**  
Penata Tingkat I  
NIP. 198006231999011001

  
**SENO MAJID WICAKSONO, S.T**  
Penata Tingkat I  
NIP. 198310022009041001

## LAPORAN KINERJA TAHUN 2022 PENATA PENANGGULANGAN BENCANA AHLI MUDA

### A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

### B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

### C. Format Laporan Kinerja

#### 1. Uraian Tugas Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda :

- a. Menyusun rancangan simulasi dan gladi rencana penanggulangan kedaruratan bencana dan rencana kontigensi bencana;
- b. Melaksanakan pemenuhan kebutuhan melalui pengadaan barang/jasa;
- c. Melaksanakan penguatan forum Pengurangan Risiko Bencana;
- d. Melaksanakan pengembangan ketangguhan bencana berbasis desa;
- e. Melaksanakan simulasi penanganan darurat;
- f. Melaksanakan gladi penanganan darurat;
- g. Menyiapkan rancangan sistem peringatan dini dengan komunitas dan masyarakat; dan
- h. Melakukan identifikasi kebutuhan perbaikan lingkungan, prasarana dan sarana umum daerah bencana.

#### 2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2022;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terlaksananya pembentukan desa tangguh bencana	Jumlah pembentukan desa tangguh bencana	14 Desa
		Jumlah pengadaan sarana dan prasarana penanggulangan bencana	150 Buah
		Jumlah apel kesiapsiagaan terhadap bencana	2 Laporan

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terlaksananya pembentukan desa tangguh bencana	Jumlah pembentukan desa tangguh bencana	14 Desa	14 Desa	100%
		Jumlah pengadaan sarana dan prasarana penanggulangan bencana	150 Buah	150 Buah	100%
		Jumlah apel kesiapsiagaan terhadap bencana	2 Laporan	2 Laporan	100%

Pada indikator sasaran terlaksananya pembentukan desa tangguh bencana terealisasi sesuai target. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Adanya bimbingan dan arahan dari Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan dalam koordinasi dengan lintas sektor OPD serta pihak Kecamatan dan Desa maupun masyarakat peduli isu bencana berjalan dengan baik;
- b. Telah dilaksanakan pembentukan desa tangguh bencana di 14 desa/kelurahan yang berada di daerah rawan bencana sesuai dengan jenis ancaman bahaya;
- c. Telah dilaksanakan pengadaan sarana prasarana penanggulangan bencana sebanyak 150 buah berupa rambu jalur evakuasi sesuai jenis ancaman bencana yang telah direncanakan dan disalurkan pada daerah rawan bencana; dan
- d. Telah dilaksanakan apel kesiapsiagaan terhadap bencana berupa apel hari kesiapsiagaan bencana nasional dan apel bulan pengurangan resiko bencana tahun 2022.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Mengoptimalkan kegiatan serta selalu berkoordinasi dengan pihak-pihak peduli isu bencana lebih intensif;
- b. Memperhatikan masukan dan saran dari masyarakat serta lintas sektor OPD di lingkup Pemerintah Kabupaten Malang dan lainnya.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

Hasil Kinerja sudah sesuai target  
 kedepan perlu ditingkatkan lagi, utamanya dalam hal perencanaan  
 harus diperhatikan antara target kegiatan dengan realisasi anggaran!

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Kepanjen, Januari 2023

Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda

Mengetahui  
Kepala Bidang  
Pencegahan dan Kesiapsiagaan



**ZAINUDDIN, SH**  
Penata Tingkat I  
NIP. 198006231999011001



**YULIUS DHARMAWAN, S.AP.**  
Penata Tingkat I  
NIP. 197407061997031005

# LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

## PENATA PENANGGULANGAN BENCANA AHLI MUDA

### A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

### B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

### C. Format Laporan Kinerja

#### 1. Uraian Tugas Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda :

- a. Menyusun petunjuk pelaksanaan penanganan darurat;
- b. Menyusun rancangan simulasi dan gladi rencana penanggulangan kedaruratan bencana dan rencana kontingensi bencana;
- c. Menyiapkan perlengkapan pelaksanaan simulasi dan gladi rencana penanggulangan kedaruratan bencana dan rencana kontingensi bencana;
- d. Menyiapkan personil pelaksanaan simulasi dan gladi rencana penanggulangan kedaruratan bencana dan rencana kontingensi bencana;
- e. Melaksanakan simulasi dan gladi rencana penanggulangan kedaruratan bencana dan rencana kontingensi bencana;
- f. Melaksanakan simulasi penanganan darurat;
- g. Melaksanakan gladi penanganan darurat;
- h. Melakukan analisis dampak bencana dan sumber daya dalam rangka penetapan status keadaan darurat;
- i. Melakukan penyiapan kebutuhan operasi penyelamatan dan evakuasi/karantina korban bencana;
- j. Melakukan pengumpulan data kebutuhan dasar masyarakat terdampak;
- k. Melakukan pengumpulan data kelompok rentan masyarakat terdampak;
- l. Melakukan penyusunan rencana dukungan bidang logistik dan peralatan;
- m. Melaksanakan penyimpanan sementara logistik dan peralatan;
- n. Melaksanakan pemeliharaan logistik dan peralatan;
- o. Melaksanakan pendistribusian logistik dan peralatan; dan
- p. Melakukan penyusunan laporan pelaksanaan logistik dan peralatan.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2022;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terlaksananya respon cepat darurat bencana	Jumlah respon cepat darurat bencana	71 Laporan
		Jumlah laporan gladi penanganan darurat	2 Laporan
		Jumlah laporan penanganan pandemi covid-19	4 Laporan
2.	Terlaksananya penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Ketersediaan barang logistik dan peralatan kebencanaan	2 Laporan
		Penyelamatan dan evakuasi korban bencana serta pendistribusian logistik	71 Laporan

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terlaksananya respon cepat darurat bencana	Jumlah respon cepat darurat bencana	71 Laporan	71 Laporan	100%
		Jumlah laporan gladi penanganan darurat	2 Laporan	2 Laporan	100%
		Jumlah laporan penanganan pandemi covid-19	4 Laporan	4 Laporan	100%
2.	Terlaksananya penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Ketersediaan barang logistik dan peralatan kebencanaan	2 Laporan	2 Laporan	100%
		Penyelamatan dan evakuasi korban bencana serta pendistribusian logistik	71 Laporan	71 Laporan	100%

Pada indikator sasaran terlaksananya respon cepat darurat bencana dan terlaksananya penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana terealisasi sesuai target tahun 2022. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Kegiatan penanganan kaji cepat bencana di daerah terdampak bencana sesuai dengan laporan kejadian bencana dari pos lapang, desa dan kecamatan untuk menentukan dan menghitung kerusakan dan kerugian yang terdampak agar penanganan bencana dilakukan secara cepat dan tepat sasaran;
- b. Kegiatan gladi penanganan darurat sesuai dengan jadwal dan waktu rencana pelaksanaan gladi posko dan gladi lapang dilaksanakan secara teori dan praktek di

lapangan yang mana kegiatan tersebut melibatkan lintas sektoral di Pemerintahan Kabupaten Malang;

- c. Kegiatan penanganan pandemi covid-19 sesuai dengan laporan permintaan dari berbagai pihak di masyarakat dalam melaksanakan pencegahan penyebaran virus covid-19;
- d. Kegiatan pengadaan barang logistik sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan dengan membagi menjadi dua periode pengadaan dan peralatan untuk penanggulangan bencana untuk mendukung penanganan darurat bencana agar cepat tertangani sesuai kebutuhan korban terdampak dengan menggunakan alat yang tepat; dan
- e. Kegiatan pendistribusian logistik kepada korban bencana sesuai dengan laporan kebutuhan korban bencana terdampak sehingga tersalurkan dengan tepat sasaran.

#### 4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Peningkatan kapasitas personil Tim Reaksi Cepat (TRC) dalam tanggap darurat bencana akan dianggarkan kembali pada Tahun Anggaran 2023;
- b. Mengadakan pelatihan teknis penanggulangan bencana dalam rangka meningkatkan kapasitas pelaku kebencanaan terkait sistem komando tanggap darurat bencana;
- c. Mengaktifkan pos lapang selama masa tanggap darurat berdasarkan observasi dan rekomendasi lembaga terkait;
- d. Pemenuhan ketersediaan logistik dan peralatan penanggulangan bencana secara bertahap didukung pengelolaan manajemen pergudangan untuk mempercepat penyelenggaraan penanggulangan bencana; dan
- e. Penyusunan laporan pendistribusian barang logistik dan peralatan secara tertib agar pemenuhan kebutuhan barang logistik dan peralatan untuk korban terdampak bencana cepat tersalurkan.

#### 5. Tanggapan Atasan Langsung;

Untuk ditingkatkan kembali capaian kinerja di 2023 dan  
PTL UPE dilaksanakan pada periode 2023 dan  
dilaksanakan sesuai Tugas Pokok dan Fungsinya.

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Kepanjen, Januari 2023

Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda

Mengetahui  
Kepala Bidang  
Kedaruratan dan Logistik



**SADONO IRAWAN, S.Sos, M.M.**

Penata Tingkat I  
NIP. 197711302010011001



**ANDRIE KURNIAWAN, S.E.**

Penata Tingkat I  
NIP. 197706212010011013



# LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

## PENATA PENANGGULANGAN BENCANA AHLI MUDA

### A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

### B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

### C. Format Laporan Kinerja

1. Uraian Tugas Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda :
  - a. Melakukan identifikasi kebutuhan perbaikan lingkungan, prasarana dan saran umum daerah bencana;
  - b. Melaksanakan intervensi pemulihan sosial, ekonomi dan sumber daya alam;
  - c. Melakukan pemulihan pemerintahan, fungsi pelayanan publik, keamanan dan ketertiban, serta rekonsiliasi dan resolusi konflik di daerah rawan bencana;
  - d. Melakukan pembangkitan kehidupan sosial budaya masyarakat;
  - e. Melaksanakan pemulihan psikologis, kesehatan dan budaya; dan
  - f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi sesuai dengan bidang tugasnya;
2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2022;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terlaksananya pemulihan peningkatan kapasitas rehabilitasi pasca bencana	SDM mendapatkan pendampingan psikososial	500 Anak
		Pemulihan rehabilitasi pasca bencana	1 Kegiatan

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terlaksananya pemulihan peningkatan kapasitas rehabilitasi pasca bencana	SDM mendapatkan pendampingan psikososial	500 Anak	500 Anak	100%
		Pemulihan rehabilitasi pasca bencana	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Pada indikator sasaran terlaksananya pemulihan peningkatan kapasitas rehabilitasi pasca bencana sesuai dengan target tahun 2022. Sehingga capaian kinerja untuk indikator tersebut adalah 100%. Keberhasilan ini disebabkan karena :

- a. Jumlah sumber daya manusia mendapat pendampingan psikososial pasca bencana sebanyak 500 anak yaitu pemahaman tentang pemulihan psikologi pasca bencana bagi masyarakat terdampak bencana terutama untuk anak-anak sehingga menciptakan suasana pengurangan resiko bencana berbasis ramah anak; difokuskan untuk SDN 1 Sumbertangkil Kecamatan Tirtoyudo untuk pasca bencana gempa bumi dan SDN 1 Sitarjo dan SDN 4 Kedungbanteng Kecamatan Sumbermanjing Wetan untuk pasca bencana banjir longsor; dan
- b. Pemulihan rehabilitasi pasca bencana difokuskan untuk peningkatan kapasitas SDM pasca bencana melalui Diklat Manajemen Bencana sebagai dasar untuk mengikuti diklat-diklat teknis lainnya terutama untuk fase pasca bencana.

4. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Memberikan pemahaman tentang pemulihan psikologi pasca bencana bagi masyarakat terdampak bencana terutama untuk anak-anak sekolah dasar untuk memperluas pengetahuan tentang kebencanaan disamping mendapatkan pendampingan psikososial melalui permainan-permainan yang berhubungan dengan kebencanaan sebagai media pembelajaran.
- b. Pemulihan rehabilitasi pasca bencana melalui Workshop Post Disaster Recovery Planning (PDRP) yang sedianya akan bekerja sama dengan Siap Siaga.

5. Tanggapan Atasan Langsung;

Pemulihan psikologi pasca bencana, perlu dilakukan peningkatan kapasitas SDM yang ada dan dilakukan kerja sama dgn pihak yang punya kompetensi di bidangnya.

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Kepanjen, Januari 2023

Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda

Mengetahui  
Kepala Bidang  
Rehabilitasi dan Rekonstruksi



Ir. MIFTONI EFFENDI, MT  
Pembina  
NIP. 196705141997031004



FAROUQ EKO WICAKSONO, S.Kom  
Penata Muda Tingkat I  
NIP. 198701122015041003